

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Aluminium	12
2.2. Instalasi Pipa	13
2.3. Proses Hot Dipping	18
2.4. Lapisan oksida berpori	24
2.5. Lapisan oksida tidak berpori	24
2.6. Lapisan oksida tidak berpori	25
2.7. Kurva penambahan berat terhadap waktu pada hukum kinetika untuk oksidasi logam	30
3.1. Furnace Elektrik	33
3.2. Mesin Gerinda dan Gergaji Listrik	33
3.3. Mesin Grinding	34
3.4. Jangka Sorong	34
3.5. Mistar	34

3.6. Mesin Bor	35
3.7. Ultrasonic Cleaner	35
3.8. Kawat Stainless dan Tang	36
3.9. Pinset	36
3.10. Cawan Keramik	36
3.11. Timbangan Analitik Digital	37
3.12. Thermocopel	37
3.13. Hair Drayer	38
3.14. Baja A238	38
3.15. Alumunium	39
3.16. Larutan Kimia	39
3.17. Larutan Fluks	40
3.18. Diagram Alir Penelitian	47
4.1. (a) Plot kurva penambahan berat vs lama oksidasi, (b) Plot linier <i>weight gain</i> terhadap akar kuadrat waktu oksidasi	51
4.2. Mikroskop Optik penampang lapisan oksida yang terbentuk pada baja A238 setelah dioksidasi pada temperatur 750 °C selama periode 1-49 jam	53

4.3. SEM morfologi permukaan oksidasi yang terbentuk pada permukaan baja A238 setelah dioksidasi pada temperatur 750 °C selama periode 1-49 jam	53
4.4. SEM morfologi oksidasi yang terbentuk dan hasil EDS spectrum analisis pada baja A238 setelah dioksidasi pada temperatur 750 °C selama periode (a) 1 jam, (b) 9 jam, dan (c) 49 jam	57
4.5. Foto mikro penampang lapisan aluminide baja A238 setelah dioksidasi pada temperatur 750 °C selama periode 1-49 jam	58
4.6. SEM morfologi permukaan oksida yang terbentuk pada baja A238 yang dilapisi Al setelah dioksidasi pada temperatur 750 °C selama periode (a) 1 jam, (b) 9 jam, dan (c) 49 jam	60
4.7. SEM morfologi oksidasi yang terbentuk dan hasil EDS spectrum analisis pada baja A238 yang dilapisi Al setelah dioksidasi pada temperatur 750 °C periode (a) 1 jam, (b) 9 jam, dan (c) 49 jam	62